

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MENCEGAH VIRUS COVID-19 TERHADAP TANG'S HALL BADMINTON

Lu Sudirman¹, Listia Nurjanah², Kevin Charles³, Jessie Limmousine⁴, Gita Aulia⁵, Stella Theo⁶, Widi Waisaka⁷

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi : lu.sudirman@uib.edu , listia.nurjanah@uib.edu, 2031161.kevin@uib.edu, 2042104.jessie@uib.edu , 2041103.gita@uib.edu , 2041208.stella@uib.edu, 2041205.widi@uib.edu

Abstrak

Seiring berjalannya waktu, peningkatan kasus yang disebabkan oleh virus covid-19 di Indonesia menjadi semakin tinggi sehingga menyebabkan korban jiwa setiap harinya. Virus Covid-19 adalah virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang pada awal mulanya dapat memberikan gejala ringan hingga berat. Virus ini awalnya dideteksi pertama kali di Kota Wuhan, Negara Cina, pada Desember 2019 lalu. .Maka dari itu, pemerintah Indonesia akhirnya menerapkan protokol kesehatan yang menjadi suatu peraturan wajib bagi rakyatnya untuk menaatinya saat berpergian atau saat berada di tempat yang ramai. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan protokol kesehatan ini untuk menjadi kewajiban rakyatnya untuk menaatinya saat berpergian atau saat berada di tempat yang ramai. Walaupun begitu, masyarakat tetap disarankan untuk tidak berpergian ke tempat ramai jika tidak diperlukan. Penerapan protokol kesehatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19 yang dapat menular melalui udara sekitar orang-orang yang dinyatakan positif virus covid-19. Tetapi walaupun protokol kesehatan sudah ditetapkan oleh pemerintah, masih terdapat banyak masyarakat Indonesia yang tidak mematuhi protokol tersebut karena tidak adanya penjagaan yang ketat dari aparat pemerintahan. Sehingga kelompok kami melakukan implementasi ini terhadap salah satu lapangan badminton yang berlokasi di Bintan karena menurut pengakuan dari pengurus lapangan tersebut, bahwa pengunjung yang berkunjung untuk menyewa lapangan badminton tersebut masih banyak yang tidak mematuhi protokol yang sudah ditetapkan pemerintah. Jadi, kelompok kami bertujuan untuk melakukan implementasi dengan media cetak berupa brosur untuk ditempelkan di sekitar lapangan tersebut agar dapat dibaca oleh para pengunjung sehingga para pembaca dapat menyadari bahwa protocol kesehatan sangatlah penting untuk mencegah virus Covid-19 ini.

Kata Kunci : Penerapan Protokol Kesehatan

Abstract

As time goes by, the increase in cases caused by the Covid-19 virus in Indonesia is getting higher, causing daily casualties. The Covid-19 virus is a virus that causes respiratory tract infections which at first can provide mild to severe symptoms. This virus was first detected in the city of Wuhan, China, in December 2019. Therefore, the Indonesian government finally implemented a health protocol which became a mandatory regulation for its people to obey it when traveling or when in crowded places. Therefore, the government implements this health protocol to make it mandatory for its people to obey it when traveling or in crowded places. Even so, people are still advised not to travel to crowded places if not necessary. The implementation of this health protocol aims to prevent the spread of the Covid-19 virus which can be transmitted through the air around people who are tested positive for the Covid-19 virus. But even though

the health protocol has been set by the government, there are still many Indonesians who do not comply with the protocol because there is no strict guard from government officials. So that our group carried out this implementation on one of the badminton courts located in Bintan because according to the admission from the field administrator, that many visitors who visited to rent the badminton court did not comply with the protocol set by the government. So, our group aims to implement it with printed media in the form of brochures to be pasted around the field so that it can be read by visitors so that readers can realize that health protocols are very important to prevent this Covid-19 virus.

Kata Kunci : *Implementation of Health Protocol*

Pendahuluan

Pulau Bintan merupakan salah satu pulau di provinsi Kepulauan Riau, yang di mana provinsi Kepulauan terdapat Kota Tanjungpinang, Ibu kota Provinsi Kepulauan Riau. Di Pulau ini memiliki tiga Pemerintahan, Pemerintah Kota Tanjungpinang yang terletak di Senggarang, Pemerintah Kabupaten Bintan terletak di Bandar Seri Bintan, serta Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau di Pulau Dompok (Tanjungpinang). Pulau ini berdekatan dengan negara Singapura.

Pada awal Desember 2019 di sebuah kota Wuhan yang merupakan ibu kota dari Provinsi Hubei di China tengah, diyakini bahwa terdapat seorang pasien yang didiagnosis menderita perandangan paru-paru yang tidak biasa dan tidak diketahui dengan pasti apa yang menyebabkan infeksi pada pasien ini. Pada tanggal 31 Desember, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerima laporan mengenai sekelompok masyarakat yang memiliki diagnosis yang sama dengan pasien sebelumnya.

Peneliti dari Institute of Virology pun mulai melakukan suatu penelitian terhadap virus yang menyebabkan infeksi pada pasien-pasien tersebut dan pada akhirnya, Para peneliti pun mendapatkan hasil dari pengidentifikasian kelompok dari virus ini, dan virus ini pun disebut dengan istilah *coronavirus disease-19* (COVID-19)

Virus *Covid-19* adalah virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan manusia. Pada Jumat, 24 Januari

2020, Virus *Covid-19* mulai dikenal di Indonesia sejak adanya pemberitaan mengenai seorang karyawan yang memiliki diagnosis serupa dengan pasien yang terinfeksi dengan Virus *Covid-19*.

Dengan banyaknya kasus penyebaran Virus *Covid-19* ini, organisasi kesehatan dunia atau yang disebut juga dengan WHO pun menetapkan status terhadap pandemic secara global atau mendunia. Dengan menetapkan kebijakan ini, WHO berharap bahwa semua negara dapat melakukan kebijakan yang terbaik untuk mencegah peningkatan penyebaran virus ini.

Dengan berlakunya pandemi Covid-19 saat ini, sehingga memunculkan banyak permasalahan terutama terhadap suatu mitra UMKM.

Mitra UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dilakukan oleh badan usaha maupun perorangan yang merujuk kepada usaha ekonomi yang produktif sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Sejak adanya situasi pandemi virus *Covid-19* ini, UMKM yang sementara ditutup karena pandemi *Covid-19* ini mencapai kurang lebih 48,6 persen. Tingginya penutupan UMKM disebabkan karena turunnya permintaan dari para konsumen yang diakibatkan penurunan pendapatan. Tidak hanya itu, tetapi penutupan UMKM sementara ini diakibatkan juga karena adanya kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah seperti

self quarantine dan adanya PPKM di berbagai kota di Indonesia.

Hal ini pun sangat berpengaruh kepada para pemilik UMKM. Dengan adanya kebijakan tersebut, pastinya hal ini sangat berdampak terhadap pemasukan dari pemilik UMKM. Kebijakan ini dilakukan agar masyarakat tidak lagi sering mengunjungi tempat-tempat ramai sehingga UMKM memiliki pengunjung yang dapat dikatakan akan semakin berkurang. Berkurangnya pengunjung akan sangat berdampak terhadap pendapatan UMKM tersebut, sehingga jika tidak memiliki penghasilan yang lebih maka pemilik UMKM akan terpaksa dalam memberhentikan beberapa karyawannya karena tidak memiliki pendapatan yang stabil agar dapat memberikan gaji terhadap para karyawan.

Seiring meningkatnya kasus penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia ini, pemerintah menetapkan kebijakan baru yaitu kebijakan mematuhi protokol kesehatan bagi setiap warga negara maupun masyarakat yang sedang berada di Indonesia.

Protokol kesehatan merupakan aturan atau ketentuan yang perlu ditaati oleh segala pihak agar dapat beraktivitas di luar maupun di dalam rumah secara aman pada saat pandemi *Covid-19* ini. Protokol kesehatan sendiri dibentuk dengan tujuan agar masyarakat ataupun setiap pihak tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain saat sedang bertatap muka atau saat sedang bertemu satu sama lain.

Di dalam kebijakan protokol kesehatan ini, pemerintah telah menetapkan 3 peraturan yang harus ditaati, yaitu selalu menggunakan masker, selalu mencuci tangan dan melakukan pen jagaan jarak dengan orang sekitar.

1. Selalu menggunakan masker

Memakai masker dipercaya merupakan tindakan upaya yang

paling efektif dalam mencegah penyebaran virus *Covid-19* ini. Pemakaian masker juga harus diperhatikan agar masker yang dipakai tidak salah dan benar-benar melindungi diri kita dari virus. Karena semakin bertambahnya kasus virus *Covid-19*, pemerintah Indonesia untuk saat ini menyarankan agar setiap orang menggunakan masker sebanyak 2 lapis untuk hasil perlindungan yang lebih efektif. Masker 2 lapis ini meliputi satu masker sekali pakai yang digunakan di lapis pertama dan lapis kedua merupakan masker kain yang digunakan di lapisan paling atas atau paling luar. Hal ini dianggap akan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan masker hanya satu lapis atau menggunakan masker 2 lapis yang salah.

2. Selalu mencuci tangan

Mencuci tangan dianggap dapat mencegah diri seseorang dari virus karena, mencuci tangan dapat membunuh virus yang ada di tangan setelah orang tersebut mungkin bersalaman dengan seseorang. Tetapi, mencuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan sabun pembunuh virus agar virus-virus yang terdapat di tangan seseorang dapat mati. Jika seseorang hanya mencuci tangan menggunakan air mengalir, virus yang ada di tangan seseorang tidak akan mati sehingga tidak higienis. Jika sedang tidak menemukan air dan sabun untuk mencuci tangan, maka seseorang dapat menggunakan *hand sanitizer* sebagai alternatif lain dalam mencuci tangan secara instan. *Hand sanitizer* dipercaya dapat membunuh virus yang ada di tangan karena mengandung alkohol yang tinggi.

Tetapi, *hand sanitizer* sebaiknya tidak digunakan secara terus menerus karena akan berakibat kering terhadap permukaan kulit.

3. Menjaga jarak

Menjaga jarak yang dianggap efektif adalah menjaga jarak dengan orang lain sejauh 1 meter. Karena, dianggap bahwa menjaga jarak sejauh 1 meter dengan orang lain tidak akan terjadi penyebaran virus melalui air liur ataupun melakukan kontak fisik dengan seseorang. Tetapi, bukan berarti menjaga jarak saja sudah dianggap cukup untuk menghindari penyebaran virus, menjaga jarak memang perlu dilakukan tetapi selalu memakai masker dan mencuci tangan juga merupakan hal yang wajib dilakukan saat kita sedang berada diluar rumah ataupun sedang berada di tempat yang cenderung ramai

Tidak hanya 3 peraturan saja yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus *Covid-19*, Tetapi pola hidup sehat seperti rutin berolahraga dan mengonsumsi makanan yang bergizi hingga melakukan penjemuran diri di bawah sinar matahari juga dapat membantu dalam meningkatkan imun dalam tubuh seseorang. Dengan imun tubuh yang kuat, maka seseorang tidak akan mudah atau lebih kebal terhadap virus yang akan menyerang tubuh orang tersebut.

Selain itu, kita juga dapat membantu memberikan edukasi kepada kelompok masyarakat yang kemungkinan masih kurang paham dengan kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah agar mereka dapat memahami situasi saat ini yang semakin hari terjadi peningkatan penyebaran virus *Covid-19* ini. Tujuan memberikan edukasi ini adalah agar mereka dapat beradaptasi dengan keadaan yang sedang berlangsung atau sedang terjadi, sehingga masyarakat

dapat saling mengerti dan dapat menyebarkan informasi yang benar untuk mencegah luasnya penyebaran virus *Covid-19* ini.

Oleh karena itu, kelompok kami bertujuan untuk membantu masyarakat dengan memulainya dari daerah sekitar kami terlebih dahulu. Salah satunya, dengan cara melakukan penelitian terhadap salah satu mitra UMKM yang terletak di Pulau Bintan yaitu merupakan salah satu tempat lapangan Badminton dengan nama Tang's Badminton Hall. Kelompok kami ingin melakukan penelitian terhadap mitra UMKM ini dengan tujuan untuk mengajak masyarakat yang berkunjung agar tetap melakukan olahraga di lapangan sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah berlaku. Secara tidak langsung, kami juga membantu UMKM ini agar dapat tetap berjalan dengan lancar dan beradaptasi dengan situasi yang ada.

Permasalahan yang sedang dialami UMKM Tang's Hall badminton sendiri yaitu bahwa terdapat banyak masyarakat yang dapatng untuk menggunakan fasilitas lapangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, hal ini membuat sebagian masyarakat menjadi tidak nyaman dengan kondisi yang ada sehingga pengurangan pengunjung terhadap lapangan ini pun menjadi menurun. Hal ini menyebabkan penurunan yang sangat cepat terhadap pendapatan UMKM.

Jadi, penelitian terhadap Tang's Badminton Hall ini bertujuan untuk melakukan implementasi dalam bentuk media cetak yaitu brosur yang sudah berisikan informasi seputar protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* yang akan kelompok kami cetak lalu selanjutnya akan kelompok kami implementasikan terhadap mitra UMKM dengan cara menempelkannya di beberapa dinding yang sudah disediakan oleh mitra agar saat para pengunjung datang, mereka dapat meluangkan waktunya sebentar untuk

membaca terlebih dahulu protokol kesehatan yang sudah ditetapkan sebelum memulai aktivitas.

Dikarenakan sedang terjadinya masa pandemi, banyak sekali UMKM tepatnya di negara Indonesia yang tidak dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jam operasional yang semestinya. Alasan UMKM tidak dapat berjalan sesuai dengan jam operasional ini karena pemerintah sudah menetapkan beberapa kebijakan agar penyebaran virus *Covid-19* dapat diredakan dengan dilaksanakannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

PPKM adalah suatu aturan dari pemerintah yang bertujuan untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama terkait potensi terjadinya kerumunan. PPKM ini sangat berdampak pada para pemilik usaha dagang terutama usaha dagang kecil dikarenakan pendapatan mereka yang tidak seberapa hingga mereka hanya dapat beroperasi di jam yang sudah ditentukan dimana jam yang sudah ditentukan tersebut jauh lebih singkat daripada jam normal seharusnya. Kebijakan ini menyebabkan kerugian yang sangat besar terhadap para pemilik UMKM karena pendapatan yang didapatkan dapat dikategorikan sangat rendah. Tetapi tidak hanya PPKM yang merugikan masyarakat, tetapi masyarakat yang cenderung mengabaikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah juga sangat merugikan negara Indonesia, dikarenakan rasa tidak peduli terhadap protokol kesehatan ini hingga berdampak peningkatan penyebaran virus *Covid-19* yang level peningkatannya dapat dikatakan ekstrim pada situasi sekarang.

Sehingga permasalahan yang sedang dialami oleh Tang's Badminton Hall yaitu salah satu mitra UMKM yang sedang kami teliti adalah bahwa penerapan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah belum dapat dipatuhi secara baik dan benar oleh sebagian besar pengunjung yang

mengunjungi mitra tersebut yang berdampak juga terhadap jumlah dari pengunjung yang datang. Jumlah pengunjung terjadi pengurangan dikarenakan masih banyaknya pengunjung lain yang datang ke lapangan ini dan tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan, sehingga pengunjung lain merasa tidak nyaman dengan kondisi di UMKM tersebut.

Permasalahan yang terjadi ini dikarenakan kurangnya pengawasan yang ketat oleh pengurus dari lapangan tersebut sehingga hal ini berdampak terhadap keamanan dari mitra UMKM sendiri hingga mengurangi pengunjung yang berakibat penurunan pendapatan yang dapat diterima oleh UMKM.

Metode

Metode yang kelompok kami gunakan untuk membantu mitra ini dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi adalah dengan menggunakan media cetak dalam bentuk brosur yang akan diimplementasikan oleh salah satu perwakilan kelompok kami di lokasi mitra tersebut.

1. Kelompok kami akan melakukan survei terlebih dahulu terhadap mitra UMKM dan mencari tahu apa permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh UMKM yang kami pilih sebagai bahan penelitian kelompok kami. Setelah mendapatkan data dari hasil survei, kemudian kelompok kami akan melanjutkan untuk melakukan bahan yang akan digunakan untuk implementasi terhadap mitra UMKM.
2. Brosur yang sudah kami buat ini akan ditempelkan di beberapa dinding yang sudah disediakan oleh pengurus lapangan, antara lain di dinding pintu masuk dan dinding yang dekat dengan kasir. Brosur yang akan kelompok kami implementasikan mencakup beberapa informasi berupa persyaratan

atau peraturan protokol kesehatan yang perlu ditaati sebelum menggunakan fasilitas yang disediakan oleh lapangan.

3. Brosur tidak hanya berisikan informasi mengenai peraturan protokol kesehatan yang harus ditaati oleh para pengunjung, tetapi brosur ini juga berisikan beberapa persyaratan protokol kesehatan yang juga harus dilaksanakan oleh pengurus lapangan agar lapangan dapat terjaga kualitas kebersihannya dan terjauh dari virus *covid-19* yang mudah menyebar ini.
4. Mitra yang kelompok kami pilih sebagai bahan penelitian kelompok kami adalah Tang's Hall Badminton. Mitra ini berlokasi di Jl. Pala, Kijang Kota, East Bintan, Bintan Regency, Riau Islands dengan kode pos 29151.

Pembahasan

Sebelum melakukan implementasi terhadap mitra UMKM, kelompok kami melakukan tahap perencanaan terlebih dahulu diantaranya yaitu:

1. Tahap awal yang akan kelompok kami lakukan adalah penentuan tema, dan tema ini akan kami diskusikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing kelompok sebelum kami menggunakan tema ini sebagai topik implementasi. Jika tema ini sudah diterima oleh dosen, maka kelompok kami sudah dapat menggunakan tema ini.
2. Tahap selanjutnya, kelompok kami mulai menentukan mitra apa yang dinilai cocok dan akan kelompok kami gunakan sebagai bahan penelitian dalam melakukan implementasi tema kami.
3. Tahap ketiga, kelompok kami mulai mengisi surat-surat yang diberikan dosen pembimbing seperti surat pernyataan persetujuan mitra dan surat pernyataan penerapan protokol

kesehatan yang harus diisi secara sungguh-sungguh oleh kelompok dan kelompok kami juga mulai mempersiapkan jadwal untuk melakukan proposal hingga tahap implementasi. Hal ini bertujuan agar kami dapat memberikan bukti yang benar kepada dosen ataupun kepada mitra UMKM yang akan bekerja sama bersama kelompok kami.

4. Selanjutnya, kelompok kami akan menjelaskan tahap-tahap proses perancangan kami kepada dosen pembimbing dan meminta masukan dari dosen jika terdapat saran dari dosen pembimbing.
5. Setelah tahapan sudah di terima oleh dosen, kelompok kami akan memulai melakukan implementasi dengan menggunakan media cetak berupa brosur yang sudah kelompok kami cetak. Proses implementasi akan kami lakukan dengan mengunjungi mitra UMKM dan menemui pengurus disana agar diberikan petunjuk yang benar. Hasil implementasi yang sudah kelompok kami lakukan ini kemudian akan kami jadikan sebagai hasil dari pengumpulan data yang sudah kelompok kami terima dan kemudian akan kelompok kami gunakan sebagai bahan dari laporan dan artikel yang sedang kelompok kami kerjakan.

Kegiatan implementasi yang dilakukan kelompok kami dilaksanakan pada tanggal 18 July 2021 sekitar pukul 17.00 WIB di salah satu mitra yang bergerak di bidang olahraga yaitu Tang's Badminton Hall yang merupakan salah satu lapangan badminton yang berlokasi di Pulau Bintan.

Melihat situasi saat ini, dimana kasus covid-19 semakin meningkat, membuat negara dalam kondisi yang kritis. Dalam upaya membantu pemerintahan untuk

mengurangi penyebaran covid-19 ini. Kelompok kami melakukan perancangan brosur yang memiliki informasi mengenai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan harus ditaati oleh para pengunjung dan pengurus di mitra tersebut.

Setelah melakukan kegiatan implemntasi ini terhadap UMKM, jumlah masyarakat yang datang untuk berolahraga menjadi semakin meningkat. Hal ini didukung dengan kegiatan vaksinasi yang telah dilaksanakan di kota kijing ini dan juga sudah banyak masyarakat yang berkunjung ke UMKM ini sesuai dengan protocol yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Meskipun jumlah masyarakat yang datang semakin meningkat, kapasitas masyarakat di dalam gedung ini tetap di batasi oleh para pengurus dan protokol kesehatan pun tetap dijalani dengan baik dan benar. Sejauh ini, implementasi ini memberikan dampak yang scukup baik kepada masyarakat pengunjung UMKM hingga pengurus lapangan dan juga pemilik UMKM menjadi lebih paham mengenai protokol kesehatan yang ada, setelah melihat brosur yang telah kelompok kami implementasikan.

Brosur yang kelompok kami buat ini memiliki informasi yang cukup terpercaya karena berreferensikan dari jurnal dan peraturan – peraturan yang telah disetujui oleh pemerintah. Penampakan brosur juga kelompok kami buat semenarik mungkin agar membuat masyarakat memiliki niat untuk membacanya. Lokasi peletakan brosur pun harus diperhatikan agar banyak masyarakat yang dapat membaca dan melaksanakan protokol kesehatan yang ada. Lokasi untuk menempelkan brosur bertempat di tempat yang cenderung dilewati oleh pengunjung dan tempat yang cukup strategis.



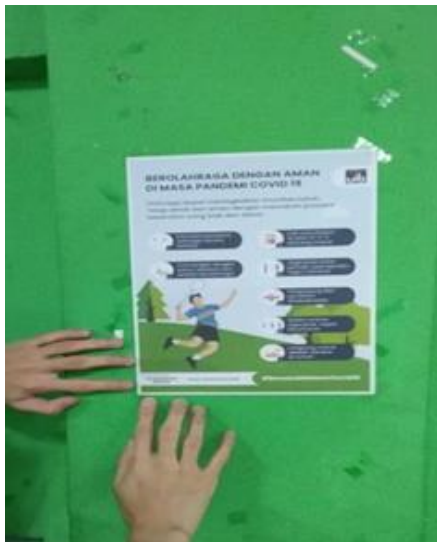
Gambar 1,
Foto bersama pengurus gudang olahraga



Gambar 2,
Penempelan pada pintu masuk gedung



Gambar 3,
Penempelan pada pintu kasir



Gambar 4,
Penempelan di dalam gedung olahraga

Keunggulan luaran kegiatan yang kelompok kami lakukan adalah dikarenakan sekarang situasi pandemi masih dirasakan oleh masyarakat, maka melalui implementasi dari kelompok kami masyarakat dapat menaati protokol kesehatan yang sudah diterapkan pemerintah dengan baik. Tidak hanya itu, dengan adanya peraturan seperti ini dan dapat ditaati oleh para pengunjung, maka pengunjung yang

akan berkunjung ke mitra UMKM ini pun dapat meningkat dikarenakan tempat ini dinilai sudah aman dan lebih higienis dibandingkan sebelumnya. Namun, terdapat juga sisi kelemahan dari luaran kegiatan yang kami lakukan yaitu, kegiatan implementasi yang kelompok kami lakukan dalam bentuk brosur ini dapat menjadi suatu kekurangan atau kelemahan apabila para pengunjung tidak tertarik atau tidak fokus untuk membaca informasi yang terdapat di dalam brosur yang sudah kelompok kami implementasikan.

Simpulan

Dari hasil kegiatan implementasi terhadap mitra yang sudah kelompok kami lakukan, kegiatan implementasi ini berjalan dengan cukup lancar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh kelompok kami dan juga mitra UMKM yang sudah bekerja sama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan kelompok kami memberikan implementasi berupa brosur kepada mitra UMKM yaitu untuk memberikan dan mengedukasi berupa informasi mengenai pentingnya menaati protokol kesehatan demi mencegah penyebaran virus *covid-19* yang sedang dialami oleh berbagai negara di dunia ini.

Untuk kegiatan PKM berikutnya, kelompok kami merekomendasikan atau menyarankan agar lapangan olahraga ini dapat dipromosikan secara luas melalui media sosial dikarenakan pada situasi sekarang karena media sosial lebih banyak digunakan oleh masyarakat dimasa sekarang ini. Tujuan dari melakukan promosi terhadap mitra UMKM ini adalah agar UMKM ini dapat diketahui dan dikunjungi oleh banyak orang. Jika mitra UMKM ini dapat memperoleh pengunjung yang banyak maka UMKM ini juga dapat menghasilkan penghasilan yang lebih banyak dan stabil di masa pandemi seperti sekarang ini.

Kelompok kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing

kami yang sudah memberikan bimbingan hingga artikel ini dapat dikerjakan dengan baik oleh kelompok kami, tidak lupa kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pengurus komunitas sekaligus pengurus lapangan yang sudah mengizinkan kelompok kami untuk melakukan implementasi dengan tema “ Penerapan Protokol Kesehatan untuk Mencegah Virus Covid-19” sehingga kami dapat memberikan edukasi kepada masyarakat disana dan juga mendapatkan ilmu tambahan untuk kelompok kami sendiri.

Daftar Pustaka

- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Martias, I., Pitriyanti, L., & Aldo, N. (2020). Studi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Propinsi Kepulauan Riau Untuk Melaksanakan Social/Physical Distancing Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus COVID-19. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(2), 222–226. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/1768/1236>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Sugihartono, T., & Yarmani, Y. (2020). Pola Hidup Sehat Dengan Olahraga dan Asupan Gizi Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Menghadapi Covid-19. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 90–100. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13008>
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 1–2. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.1-2>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 84–94.
- WHO. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRILAKU MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 3M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 : LITERATURE REVIEW Ahmad Mustopa , Budiman , Dedi Supriadi Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penya.* 2(1), 116–123.